

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Implementasi Manajemen POAC (Plan, Organize, Act, Control) dalam meningkatkan kualitas pengelolaan zakat di Desa Getassrabi melalui badan UpzisNU memiliki potensi untuk menghasilkan perubahan positif dalam pengelolaan zakat di tingkat desa. Melalui pendekatan manajemen yang terstruktur dan berorientasi pada hasil, implementasi POAC dapat membantu meningkatkan efisiensi, transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengelolaan zakat.
2. Dengan mengikuti tahapan POAC, Desa Getassrabi melalui badan UpzisNU dapat merencanakan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan pengelolaan zakat. Ini melibatkan pemetaan tujuan jangka pendek dan jangka panjang, penentuan indikator kinerja yang relevan, pengorganisasian struktur dan sumber daya yang tepat, dan implementasi kebijakan dan prosedur yang jelas. Selain itu, penerapan langkah-langkah kontrol yang efektif dapat membantu memonitor dan mengevaluasi pencapaian tujuan serta memastikan kepatuhan terhadap standar pengelolaan zakat yang ditetapkan. Dalam hal ini, penggunaan sistem informasi manajemen dan pelaporan berkala dapat menjadi alat penting untuk memantau dan menilai kinerja, serta meningkatkan akuntabilitas kepada para donatur dan penerima zakat.

#### **B. Saran**

1. Membentuk tim khusus yang terdiri dari individu yang berkualitas dan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen POAC dalam pengelolaan zakat di Desa Getassrabi melalui badan UpzisNU. Tim ini akan bertanggung jawab untuk mengembangkan rencana strategis, mengorganisasi struktur dan sumber daya yang diperlukan, serta mengawasi dan mengevaluasi proses implementasi.
2. Melakukan audit dan penilaian awal terhadap sistem dan prosedur pengelolaan zakat yang ada untuk

mengidentifikasi kelemahan dan area perbaikan yang diperlukan. Hal ini akan membantu dalam merancang rencana tindakan yang tepat dan menyesuaikan langkah-langkah implementasi POAC sesuai dengan kebutuhan spesifik Desa Getassrabi.

3. Mengadopsi teknologi informasi yang memadai untuk membantu dalam pengumpulan, pemrosesan, dan pelaporan data zakat. Penggunaan sistem informasi manajemen yang terintegrasi dapat mempermudah pengelolaan, pemantauan, dan pelaporan zakat secara transparan dan efisien.
4. Melibatkan masyarakat dan pihak-pihak terkait dalam proses pengambilan keputusan terkait pengelolaan zakat. Dengan melibatkan pemangku kepentingan secara aktif, akan meningkatkan partisipasi, akseptabilitas, dan kepercayaan masyarakat terhadap proses pengelolaan zakat yang dilakukan oleh badan UpzisNU.
5. Mengadakan pelatihan dan sosialisasi secara berkala kepada petugas yang terlibat dalam pengelolaan zakat. Dalam hal ini, fokus pada peningkatan pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip manajemen zakat, tata kelola yang baik, dan peraturan terkait, sehingga mereka dapat menjalankan tugas mereka dengan lebih efektif dan profesional.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, Desa Getassrabi melalui badan UpzisNU memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan zakat, mencapai efisiensi yang lebih baik, dan meningkatkan manfaat yang diperoleh oleh para penerima zakat.